

RINGKASAN

Kegiatan praktik kerja dilaksanakan selama 35 hari, dimulai pada tanggal 15 September 2025 sampai dengan 20 Oktober 2025. Lokasi kegiatan praktik kerja di BIB Lembang, Desa Kayu Ambon, No 78, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan selama praktik kerja di BIB Lembang dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan rutin, insidental, dan penunjang. Kegiatan rutin diawali dengan pembersihan kandang yang meliputi pengambilan sisa pakan dan feses, penyikatan lantai kandang, pengurusan bak minum, serta pemandian sapi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pakan hijauan dan konsentrat, koleksi dan prosesing semen di laboratorium, pemotongan kuku, pemberian vitamin, pelaksanaan *exercise*, serta *recording* sapi pejantan. Kegiatan insidental meliputi penanganan dan pengobatan ternak yang sakit, sedangkan kegiatan penunjang meliputi pengumpulan data dan diskusi.

sapi yang dipelihara di BIB Lembang adalah sapi pejantan jenis Limousin, Simmental, Brahman, Friesian Holstein, Peranakan Ongole, Angus, Madura, Wagyu, Brangus, Belgian Blue, dan Galician Blonde. Total populasi sapi di BIB Lembang per September 2025 berjumlah 240 ekor. Kandang yang digunakan untuk mencari data selama kegiatan praktik kerja adalah Kandang C, yang merupakan kandang ganda (*double row plan*) dengan tipe *head to head*. Pemberian pakan ternak di BIB Lembang menggunakan metode component feeding dengan jenis pakan berupa hijauan, konsentrat, dan pakan tambahan, yaitu hay rumput Afrika, rumput gajah Taiwan, tebon jagung, konsentrat komersial HI-PRO-VITE 563B, serta tauge dan chicory. Rata-rata penambahan bobot badan harian sapi pejantan produktif yaitu 0,72 kg/hari. Evaluasi kecukupan pakan sapi pejantan produktif yaitu BK +1,187 Kg, TDN +2,157 Kg, PK +1,925 Kg, Ca -0,147 Kg, dan P +0,0408 Kg.

Prosesing semen pejantan di BIB Lembang meliputi tahapan persiapan penampungan, penampungan semen, evaluasi semen segar, pengenceran, pengemasan hingga distribusi semen beku. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan artificial vagina (AV), pejantan, bull teaser, tempat, dan peralatan, dilanjutkan penampungan semen melalui metode teasing untuk meningkatkan libido pejantan. Semen yang diperoleh kemudian dievaluasi secara makroskopis dan mikroskopis untuk memastikan volume, warna, pH, konsistensi, motilitas, konsentrasi, dan abnormalitas memenuhi standar, selanjutnya dilakukan pengenceran menggunakan pengencer skim kuning telur melalui tahap equilibrasi. Semen yang telah diencerkan dikemas dalam mini straw 0,25 mL, dilakukan *filling* dan *sealing*, kemudian melalui tahap *pre-freezing* dan *freezing* menggunakan nitrogen cair. Semen beku yang dihasilkan diuji kualitasnya melalui uji *Post Thawing Motility* (PTM) dan konsentrasi spermatozoa sesuai SNI, sebelum akhirnya disimpan dan didistribusikan melalui mekanisme penjualan atau hibah untuk mendukung program inseminasi buatan.

Berdasarkan hasil kerja praktik dapat disimpulkan bahwa manajemen dan tata laksana pemeliharaan pejantan Limousin di BIB Lembang sudah tertata dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, serta sejalan dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan pemeliharaan yang nyaman, menjaga kesehatan ternak, dan mengoptimalkan performa reproduksi pejantan.

Kata Kunci: BIB Lembang, Sapi pejantan Limousin, Prosesing semen beku.